

LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO
BENGKULU ANGGATAN 4 TAHUN AKADEMIK 2025

Desa/Kecamatan : Desa Simpang
Kecamatan : Seluma Utara
Kabupaten/Kota : Seluma
DPL : Dr. Ahmad Sidiq SH.,MA.



Disusun Untuk Melengkapi Pelaporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

Angkatan 4 Tahun 2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SOEKARNO BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2025

**PENGESAHAN LAPORAN KULIAH
KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MASJID**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU

ANGKATAN 4 TAHUN AKADEMIK 2025

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Fatmawati
Soekarno Bengkulu oleh

Kelompok 24

Di Desa simpang kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma

Pada Tanggal 26 Februari – 1 April 2025

Ketua

Sekretaris

Naufal Andre Yuniar
Kaka

Nim.2223150073
Nim.2223150070

Fauzi

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ahmad Sidiq SH.,MA.

Nidn.8897450022

DATA ANGGOTA KELOMPOK

1. Nama : Naufal Andri Yuniar
NIM :
Fakultas : Syariah
2. Nama : Yuni Sara
NIM :
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Nama : Belly Eka Saputra
NIM :
Fakultas : Syariah
4. Nama : Bunga Dwi Aryanti
NIM : 2223250002
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
5. Nama : Faisal Rizky
NIM :
Fakultas : Syariah
6. Nama : Asry Viandrayanti
NIM : 2223280041
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
7. Nama : Nova Ananda
NIM : 2223270044
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
8. Nama : Felly Junika
NIM : 2223250029
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
9. Nama : Fauzi Kaka
NIM :
Fakultas : Syari'ah

10. Nama :Puspita Ayu Lestari

NIM :

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

11. Nama : Aprina Kartika Putri

NIM :

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Berbasis Masjid, Kelompok 24 Desa simpang, Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma pada tanggal 26

Februari – 1 April 2025 dengan lancar. Laporan pelaksanaan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai penyelenggara KKN. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah menugaskan seluruh panitia dalam pelaksanaan KKN Tahun2025.
2. Bapak Dr. Suhirman, M.Ag. Selaku Ketua LPPM UINFAS Bengkulu yang telah mempersiapkan dan memperhatikan pelaksanaan kegiatan KKN Tahun 2025.
3. Bapak Evan Stiawan, SE, MM, WMI. Selaku Ketua Panitia KKN UINFAS Bengkulu Tahun 2025.
4. Bapak, Khozin Zaki, MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Berbasis Masjid Kelompok 23 yang telah memberi arahan dan himbauan selama kegiatan KKN berlangsung.
5. Bapak Ikhsan Suandi selaku Kepala Desa Sekunyit yang telah menerima dan membantu kami selama berlangsungnya KKN di desa ini.
6. Bapak Suarman Zainal,S.Pd selaku ketua pengurus Musolah Miftahul Ulum desa Sumber Urip yang telah membantu kegiatan dan proker selama KKN berlangsung.
7. Seluruh Perangkat Desa Sekunyit yang telah membantu selama kegiatan KKN berlangsung.

8. Ketua dan seluruh anggota Karang Taruna/Risma desa Sekunyit yang telah terlibat dalam pelaksanaan program kerja selama KKN berlangsung
9. Seluruh lapisan masyarakat desa sekunyit yang telah menerima dengan baik dan membantu kami selama KKN berlangsung.
10. Seluruh pemuda/pemudi desa sekunyit yang telah menemani dan membantu selama kegiatan KKN berlangsung.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dan berpartisipasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sekunyit, kami memohon maaf atas segala kekuarangan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Kami menyadari dalam penyusunan laporan akhir KKN ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami berharap atas kritik dan saran yang membangun demi menuju perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Desa Simpang, April 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

PENGESAHAN LAPORAN KULIAH	2
DATA ANGGOTA KELOMPOK	3
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	7
BAB I	12
PENDAHULUAN	12
A. Analisi Situsai	12
C. Manfaat	13
D. Sasaran	14
E. Metode Yang Digunakan	15
BAB II	16
GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN	16
A. Letak Geografis	16
B. PROFIL DESA	17
D. Keadaan Sosial Pendidikan	23
BAB III	25
PROGRAM KERJA	25
A. Program Kerja	25
B. Strategi Kerja	26
C. Observasi dan Analisis Situasi	29
D. Perencanaan Program:	29
E. Pelaksanaan Program:	29
F. Monitoring dan Evaluasi:	30
BAB IV	31
PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31

B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Desa simpang

Tabel 1.2 Data jumlah penduduk berdasarkan agama Desa Simpang

Tabel 1.3 Data jumlah berdasarkan Pendidikan Desa simpang

Table 1.4 Data jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan Desa simpang

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 penyerahan mahasiswa KKN

Gambar.2 kegiatan tadarusan

Gambar.3 kegiatan mengajar ngaji di sekre KKN

Gambar.4 kunjungan kerumah kades

Gambar.5 silaturahmi kerumah-rumah warga

Gambar.6 mengajar ngaji di SEKRE

Gambar.7 kebersihan masjid

Gambar.8 kunjungan ke MIS

Gambar.9 pengabdian di 116 seluma

Gambar.10 kegiatan acara nuzulul quran

Gambar.11 kegiatan buka bersama

Gambar.12 takbiran keliling

Gambar.13 kegiatan memasang GAPURA DAN NO RUMAH

Gambar.14 monitoring sekaligus penarikan mahasiswa KKN

Gambar.15 kegiatan perpisahan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penyerahan, Berita Acara

Lampiran 2. Monitoring, Berita Acara

Lampiran 3. Penarikan, Berita Acara

Lampiran 4. Struktur Instruksional

Lampiran 5. Struktur Kerja

Lampiran 6. Biodata Kelompok

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisa Sitasai

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan intrakurikuler dimana pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan atau Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. KKN ini diharapkan dapat menyentuh langsung kebutuhan masyarakat yang realistis dalam bidang keagamaan, sosial, dan budaya. KKN ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama, sikap, dan keterampilan peserta KKN melalui penerapan pengetahuan agama secara vertikal dan horizontal. Tidak diragukan lagi, kegiatan penelitian dan pengembangan (KKN) ini berfungsi sebagai mediator langsung untuk praktek dan pengembangan teori dan konsep yang telah dipelajari. Namun, tujuan utama dari pelaksanaan KKN ini adalah untuk membantu masyarakat dengan meningkatkan cara berpikir, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menumbuhkan sumber daya yang dapat membantu masyarakat, terutama secara moral dan spiritual. Dalam laporan ini, kami mengacu pada buku panduan dan petunjuk yang ada mengenai langkah-langkah kegiatan yang dimulai dengan observasi dan pengumpulan informasi di lokasi KKN Desa Simang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma.

Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dan kondisi masyarakat terkait dengan kondisi geografis, sosial masyarakat, sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan tingkat pengawasan masyarakat. Laporan KKN Berbasis Masjid Kelompok 24 lebih menekankan pada kegiatan keagamaan, kegiatan peribadahan, kegiatan sosial masyarakat, dan program kerja yang dirancang berdasarkan kemampuan kelompok 24 ini.

B. Tujuan

A. Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya program kerja nyata (KKN) ialah:

1. Tujuan Umum

a. Menyediakan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas masalah

yang dihadapi masyarakat serta memperluas wawasan pemikiran mereka dengan belajar praktik terpadu.

b. Meningkatkan kemampuan agama, sikap, dan keterampilan siswa melalui penerapan agama Islam, teknologi, dan seni bernafaskan Islam secara langsung di masyarakat serta mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam bidang keahlian yang berbeda.

c. Menjadikan agama sebagai motivasi dan inspirasi untuk kegiatan masyarakat sehingga nilai-nilai agama dapat disebarluaskan ke semua aspek.

2. Tujuan Institusional

a. Memungkinkan umpan balik dan masukan untuk penyempurnaan sistem pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pembangunan nasional.

b. Membantu pemerintah dalam mempercepat pembangunan masyarakat yang berkelanjutan di banyak bidang, terutama di bidang keagamaan.

c. Mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) dengan pemerintah dan masyarakat untuk mendapatkan dukungan moral dan materil bagi eksistensi dan pengembangan UINFAS Bengkulu di masa mendatang.

C. Manfaat

1. Agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermanfaat melalui keterlibatan mereka dalam komunitas yang secara praktis dan interdisipliner menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menangani masalah pembangunan.

2. Agar siswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk menumbuhkan, mempercepat proses, dan mempersiapkan kader pembangunan.
3. Meningkatkan hubungan UINFAS Bengkulu dengan pemerintah daerah, lembaga teknis, dan masyarakat untuk meningkatkan peran dan menyesuaikan kegiatan pendidikan dan penelitian dengan kebutuhan masyarakat yang berkembang.

D. Sasaran

1. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat menerima bantuan pikiran dan tenaga untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan memungkinkan mereka untuk berkembang secara mandiri.
- b. Kemampuan dan partisipasi dalam masyarakat dan pembangunan, terutama pembangunan agama.

2. Bagi pemerintah

- a. Membantu mempercepat proses pembangunan pemerintah, termasuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- b. Memungkinkan perguruan tinggi untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan pemerintah.

3. Bagi mahasiswa

- a. Meningkatkan cara mahasiswa berpikir, bersikap, dan bertindak serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir, merumuskan, dan memecahkan masalah secara efektif dan terpadu.
- b. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mahasiswa tentang berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang berkembang, khususnya dalam bidang keagamaan.

4. Bagi lembaga universitas islam negeri fatmawati sukarno(UINFAS)Bengkulu

- a. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.
- b. Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
- c. Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno(UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

E. Metode Yang Digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi Masalah adalah sebagai berikut :

1. Observasi: Sebagai langkah awal setelah tiba di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma, kami melakukan pengamatan secara langsung (survei) dengan mengunjungi rumah warga untuk mengetahui kondisi masyarakat secara keseluruhan.
2. Setelah observasi lapangan, kami melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat Desa Simpang, termasuk kepala desa, tokoh agama, pemuda, dan warga setempat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kehidupan masyarakat Desa Simpang.
3. Pendekatan Umum: Pendekatan ini melibatkan mengenalkan peserta kuliah kerja dengan masyarakat Desa Simpang, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma. Metode khusus ini mencakup:
 - a. Pendekatan kepada Perangkat-perangkat desa
 - b. Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
 - c. Pendekatan kepada remaja/karang taruna/risma
 - d. Pendekatan kepada Anak-anak
 - e. Dan Masyarakat Desa simpangSilahturahmi atau, sebaliknya, kunjungan mereka ke secretariat kelompok 24 memberikan gambaran tentang kondisi anak-anak muda dan remaja, termasuk karang taruna, yang merupakan harapan untuk perbaikan di masa depan.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN

A. Letak Geografis

Kabupaten Seluma adalah sebuah wilayah kabupaten di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Ibu kotanya adalah Pasar Tais. Kabupaten Seluma terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Selatan. Bahasa yang banyak digunakan selain bahasa Indonesia adalah bahasa Serawai, bahasa suku Serawai yang mendiami kabupaten ini. Tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Seluma berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2021 sebanyak 207.877 jiwa, dengan kepadatan 84 jiwa/km², dan pada pertengahan 2024 sebanyak 215.354 jiwa.

Selain padi, potensi pada sektor perikanan menjadi penghasilan utama masyarakat yang berada di pinggir pantai seperti kecamatan Pinoraya, Pantai Seluma dan lain-lain. Adapun makanan khas kabupaten ini adalah Gulai Remis, dan Rebung Asam Umbut Lipai. Tari adatnya adalah Tari Andun" Kabupaten ini memiliki tradisi Bimbang Bebalai, yakni suatu upacara terkait dengan perkawinan.

Desa Simpang berada di wilayah pegunungan di Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Wilayah ini sebagian besar merupakan daerah perbukitan dan sebagian lagi adalah hutan. Secara geografis, Kecamatan Seluma Utara, termasuk Desa Simpang, berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan di sebelah utara, Kecamatan Ulu Talo di timur, Kecamatan Seluma dan Seluma Timur di selatan, serta Kecamatan Lubuk Sandi dan Seluma Barat di barat.

Batas Desa

Sebelah utara : Talang Empat atau Talang Beringin

Sebelah timur : Puguk atau Sinar Pagi

Sebelah selatan : Pandan atau Sekalak

Sebelah barat : Selisingan atau Lubuk Resam

B. PROFIL DESA

Pemerintahan Desa Simpang terdiri dari sebagai berikut:

1. Kepala Desa yang Bernama Rezon Efendi
2. Sekretaris Desa yang Bernama Wawan Bahtiar
3. Kaur Keuangan yang Bernama Dermawan
4. Kaur perencanaan yang Bernama Mariono Handoko
5. Kaur TU dan Umum yang Bernama Suharto
6. Kasi Pemerintahan yang Bernama Listananto
7. Ketua BPD yang Bernama Abduradi Ardan
8. Wakil BPD yang Bernama Sutrisno
9. Sekretaris BPD yang Bernama Muksan Johari

Desa Simpang memiliki 3 kepala dusun yang terdiri dari antara lain:

1. Kepala dusun 1 yang Bernama Dedy Likuanto
2. Kepala dusun 2 yang Bernama Tamin Hairi
3. Kepala dusun 3 yang Bernama Mujahirin

C. Keadaan Penduduk

Penduduk desa simpang bersuku serawai dan beragama islam

1. Jumlah kepala keluarga (KK) : 169

KK laki laki: 299 jiwa

KK perempuan : 260 jiwa

2. Jumlah Penduduk

Adapun jumlah penduduk secara keseluruhan berjumlah 559 jiwa dengan perincian sebagai berikut:

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

NO	KLASIFIKASI	JUMLAH (JIWA)
1	Laki-Laki	299 jiwa
2	Perempuan	260 jiwa
Total		559 jiwa

Sumber: data desa simpang.

Desa simpang memiliki jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki 299 jiwa, jumlah penduduk perempuan 260 jiwa, selisih penduduk laki-laki dan perempuan adalah 39 jiwa.

b. Jumlah penduduk berdasarkan agama

Tabel 2

Jumlah penduduk berdasarkan agama

NO	KLASIFIKASI	JUMLAH
1	Islam	559
2	Kristen	-
3	Khatolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Aliran kepercayaan	-
Total		559

Sumber : data desa simpang

Penduduk Desa Simpang mayoritas baragama Islam yaitu 100% berjumlah 559 orang, tidak ada menganut agama lain selain agama islam di desa simpang.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

NO	KLASIFIKASI	JUMLAH
1	BELUM/TIDAK SEKOLAH	10
2	Tamat PAUD	-
3	Tamat TK	-
4	Tamat SD	200
5	Tamat SLTP	200
6	Tamat SLTA	76
7	Tamat DIPLOMA I	-
8	Tamat DIPLOMA II	-
9	Tamat DIPLOMA III	-

10	Tamat S1	10
11	Tamat S2	1
12	PUTUS SEKOLAH	22
Total		559

Sumber : data dari desa simpang.

d. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

Tabel 4

Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Keterangan
1	Petani	309	
2	Mebel	-	
3	Buruh Harian lepas	-	

4	Pedagang	13	
5	Bengkel	2	
6	Conter	2	
7	Penjahit	1	
8	Toke	3	
9	PNS	11	
10	Honoror	6	
11	TNI	-	
12	Tukang/Bangunan	15	
13	Pemborong Bangunan	10	
14	Depot Asi Ulang Minum	-	
15	Karyawan Swasta	30	
16	Pedagang Ternak	5	
17	Nelayan	-	

18	Sinso Kayu	2	
19	Pensiunan PNS	-	
20	Belum / Tidak Bekerja	150	
Total		559	

D. Keadaan Sosial Pendidikan

1. Sistem Keekerabatan

Masyarakat desa simpang menganut garis keturunan ayah (patrilineal), karena mayoritas penduduk nya suku serawai sehingga panggilan lazim digunakan ialah panggilan orang-orang serawai. Adapun panggilan suku serawai meliputi:

- a. orang tua laki-laki dipanggil "Bak":
- b. orang tua perempuan dipanggil "Mak"
- c. Kakak laki-laki atau laki-laki yang lebih tua dari kita dipanggil "Dang"
- d. Kakak perempuan atau perempuan yang lebih tua dari kita dipanggil "Ayuk"
- e. Ayah/Bapak dari Ayah/Bapak dipanggil "Datuk"
- f. Ibu dari Ibu dipanggil "Nenek"
- g. Adik laki-laki dari Ayah/Ibu dipanggil "wak"
- h. Adik perempuan dari Ayah/Ibu dipanggil "Bucik"
- i. Kakak laki-laki dari Ayah/Ibu dipanggil "wancik".
- j. Kakak perempuan dari Ayah/Ibu dipanggil "Makwo"
- k. Kata ganti kamu ialah kaba
- l. Kata ganti saya ialah aku,.

2. Sistem Stratifikasi Sosial

Menurut Pitirim. A Sorokin, Stratifikasi sosial adalah suatu perbedaaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat atau hierarkis. Masyarakat Desa Simpang secara tidak langsung diklasifikasikan berdasarkan penghasilan atau jumlah kekayaan yang dimiliki. Selain penghasilan, klasifikasi masyarakat Desa simpang juga berdasarkan pekerjaan dan pendidikan seseorang. Pendidikan juga menentukan derajat seseorang di masyarakat, biasanya seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi mereka memiliki peluang yang besar untuk menjadi perangkat Desa.

3. Sistem Sosial Pendidikan

Pendidikan di Desa simpang dinilai cukup baik, dengan adanya fasilitas Pendidikan hanya terdapat 3 sekolah di tingkat TK, SD, MI.

BAB III
PROGRAM KERJA

A. Program Kerja

NO	PROGAM KERJA	WAKTU	TUJUAN
1	Kebersihan Masjid + Gotong Royong Lingkungan	Di Laksanakan Srtiap Hari Jumat	Menciptakan Lingkungan Masjid Yang bersih Dan Nyaman serta Meningaktkan KEpedulian Sosial Di Kalangan Masyarakat
2	Bimbel (Belajar+Ngaji)	Senin-Rabu	Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dan Keagamaan Dan lingkungan sekitar
3	Membuat No Rumah	Pada Akhir KKN	Memberikan Informasi Dan Identitas Di Lingkungan Sekitar
4	Kunjungan	Awal Kinerja	Memberikan

	Kesekolah SD/MIS		Motivasi Dan inspirasi Kepada Siswa SD/MIS
5	Lomba Ramadhan	Pertengahan KKN	Meramaikan Bulan Suci Ramadhan
6	Gapura	Akhir KKN	Tanda Batas/Pintu Masuk Kawasan Desa

B. Strategi Kerja

N O	PROGAM KERJA	TUJUAN	CAPAIAN PROGAM KERJA	KETERANGA N
1	Kebersiaha n Masjid Dan Gotong royong	Menciptakan lingkungan Masjid yang bersih dan nyaman serta meningkatka n kepedulian sosisal dikalangan masyarakat	Terjaganya kebersihan masjid dan lingkungan sekitar. Meningkatakn partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan	Dilaksanakan setiap hari jum'at

			pentinnya kebersihan.	
2	Bimble (belajar mengaji)	Tujuan meningkatkan kualitas Pendidikan dan keagamaan anak-anak di lingkungan sekitar	Anak-anak mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Anak-anak mampu membaca dan memahami al-qur'an dengan lebih lancer. Tumbuhnya semangat belajar dan keagamaan di kalangan anak-anak	Setiap hari
3	Membuat Nomor rumah	Memberikan informasi dan identitas pada tempat-tempat penting di lingkungan sekitar	Terpasangnya plang – plang di tempat strategis.masyarakat lebih mudah mengenali dan menemukan tempat-tempat penting. Terciptanya lingkungan yang	Pada akhir KKN

			lebih tertata dan informatic.	
4	Kunjungan ke sekolah(SD dan MIS)	Memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa-siswa SD dan MIS	Siswa – siwa lebih termotivasi untuk belajar dan meraih prestasi. Terjalinya hubungan baik antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah. Terciptanya lingkungan yang kondusif dan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman.	Awal kinerja
5	Lomba Ramadhan	Meramaikan bulan suci Ramadhan	Siswa-siswa lebih termotivasi untuk belajar dan meraih prestasi. Terjalinyan hubungan baik antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah. Siswa mendapat pengetahuan baru	Pertengahan KKN

			dan pengalaman berharga.	
6	Membuat Gapura	Sebagai Tanda Batas/Pintu Masuk Kawasan Desa	Sebagai Kenangan mahasiswa KKN UINFAS BENGKULU.	Akhir KKN

C. Observasi dan Analisis Situasi

- Observasi Awal: Tim KKN melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengidentifikasi kondisi dan permasalahan yang ada di Desa Harapan Makmur servasi ini mencakup aspek pendidikan, sosialisasi, pertanian, lingkungan, dan potensi lokal.
- Wawancara dan Diskusi: Mengadakan wawancara dan diskusi dengan aparat desa, tokoh masyarakat, dan warga setempat untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan harapan masyarakat.

D. Perencanaan Program:

- Penentuan Prioritas: Berdasarkan hasil observasi dan analisis, tim KKN menentukan prioritas permasalahan yang akan diatasi dan program yang akan dilaksanakan.
- Penyusunan Rencana Kerja: Menyusun rencana kerja yang terperinci, termasuk tujuan, target, kegiatan, jadwal, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk setiap program.
- Koordinasi dengan Pihak Terkait: Berkoordinasi dengan pemerintah desa, lembaga lokal, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan program.

E. Pelaksanaan Program:

- Sosialisasi Program: Melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa mengenai program-program yang akan dilaksanakan, tujuannya, dan manfaat yang diharapkan.

- Implementasi Kegiatan: Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun, seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan pertanian, dan kegiatan edukatif lainnya.
- Partisipasi Masyarakat: Mengajak dan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap kegiatan untuk meningkatkan rasa memiliki dan keberlanjutan program.

F. Monitoring dan Evaluasi:

- Monitoring Berkala: Melakukan
 - monitoring berkala terhadap pelaksanaan program untuk memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai rencana dan mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul.
 - Evaluasi Kegiatan: Melakukan evaluasi terhadap hasil dan dampak dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini melibatkan penilaian dari masyarakat dan pihak terkait.
 - Pelaporan: Menyusun laporan pelaksanaan dan hasil program KKN secara lengkap dan menyeluruh sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak universitas, pemerintah desa, dan masyarakat.
 - Rekomendasi: Menyusun rekomendasi untuk program tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa atau lembaga lokal setelah program KKN berakhir.
 - Pemberdayaan Masyarakat: Mendorong masyarakat untuk melanjutkan dan mengembangkan kegiatan yang telah dilaksanakan agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.
- Metodologi pengabdian KKN ini dirancang untuk memastikan setiap tahapan kegiatan berjalan secara efektif dan efisien, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Simpang. Dengan pendekatan yang partisipatif dan kolaboratif, diharapkan program KKN dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan desa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid oleh Kelompok 24 Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu di Desa Simpang berlangsung dengan baik dan lancar selama periode 26 Februari hingga 1 April 2025. Kegiatan ini merupakan implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.

Desa Simpang, yang mayoritas penduduknya merupakan suku Serawai dan beragama Islam, menjadi lokasi yang sangat relevan untuk pelaksanaan KKN berbasis masjid karena kuatnya nuansa religius dan peran masjid dalam kehidupan sosial masyarakat. Mahasiswa melakukan berbagai pendekatan strategis, mulai dari observasi, wawancara dengan tokoh masyarakat, hingga pelaksanaan program-program kerja yang menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti keagamaan, sosial, pendidikan, dan kebersihan lingkungan.

Program-program seperti kebersihan masjid dan lingkungan, bimbingan belajar (bimbel) serta mengaji, kunjungan ke sekolah, lomba Ramadhan, pemasangan plang rumah, hingga pembangunan gapura desa telah membawa manfaat nyata dan langsung dirasakan oleh masyarakat. Kehadiran mahasiswa KKN juga membuka ruang kolaborasi antara masyarakat dan institusi pendidikan tinggi, mendorong terjalinnya hubungan emosional dan spiritual yang positif antara warga desa dan peserta KKN.

Dari segi capaian, program kerja yang dirancang berhasil mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan, meningkatkan semangat belajar anak-anak, serta memperkuat identitas lingkungan melalui proyek fisik seperti penomoran rumah dan pembangunan gapura.

Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berharga mengenai dinamika sosial masyarakat pedesaan, serta mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktik nyata yang bermanfaat.

Secara keseluruhan, KKN ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kemanusiaan mahasiswa sebagai calon intelektual dan pemimpin masa depan yang berakar pada nilai-nilai keislaman dan kebangsaan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Disarankan agar mahasiswa yang melaksanakan KKN di masa depan dapat merancang program kerja yang lebih spesifik dan berbasis riset awal yang kuat tentang kebutuhan masyarakat. Pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program akan meningkatkan keberhasilan dan kesinambungan dampak KKN. Selain itu, mahasiswa juga perlu memperkuat aspek dokumentasi, pelaporan, dan evaluasi sebagai bagian penting dari tanggung jawab akademik dan profesional.

2. Bagi Desa Simpang

Pemerintah Desa Simpang diharapkan dapat melanjutkan beberapa program yang telah dijalankan oleh mahasiswa KKN, terutama kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan keagamaan anak-anak, serta menjaga kebersihan masjid dan lingkungan. Pengurus masjid dan tokoh masyarakat juga diharapkan dapat menjadikan momentum KKN ini sebagai inspirasi untuk membangun komunitas desa yang lebih mandiri, peduli, dan terorganisir.

3. Bagi Universitas

Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu diharapkan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan KKN berbasis masjid dengan menyiapkan mahasiswa melalui pembekalan yang lebih komprehensif. Selain itu, pelibatan dosen pembimbing yang intensif dan monitoring berkala perlu diperkuat agar KKN berjalan dengan lebih terarah dan terukur. Evaluasi terhadap capaian KKN dari perspektif institusional juga perlu dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kualitas program tahun-tahun berikutnya.

4. Bagi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

LPPM perlu mengembangkan sistem koordinasi yang lebih efisien antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pemerintah desa untuk memaksimalkan sinergi. Selain itu, evaluasi dan tindak lanjut pasca-KKN penting dilakukan untuk memastikan bahwa dampak dari program kerja mahasiswa tidak berhenti setelah KKN selesai, tetapi terus berlanjut melalui kemitraan berkelanjutan.

5. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat mempertahankan semangat gotong royong dan nilai-nilai keislaman yang telah dikuatkan selama masa KKN. Kegiatan seperti bimbel, mengaji, dan lomba-lomba keagamaan hendaknya dijadikan rutinitas dan dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan pemuda, tokoh agama, dan perangkat desa sebagai penggerak.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Pelaksanaan KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Tahun 2025